



PENGARUH METODE *OUTDOOR STUDY* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD

Oleh:

Lulu Agustini^{1*}, Farizal Imansyah², Anggria Septiani Mulbasari³

^{1*2.3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang

*Email: luluagustinidania@gmail.com¹, farizal@univpgri-palembang.ac.id², anggriasm25@gmail.com³

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i1.2430>

Article info:

Submitted: 22/11/24

Accepted: 17/01/25

Published: 28/02/25

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *outdoor study* terhadap terhdap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 03 Tanjung Batu. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pengaruh *outdoor study* terhadap terhdap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 03 Tanjung Batu. Hasil penelitian kelas eksperimen yang menggunakan *outdoor study* menunjukkan adanya peningkatan dari motivasi belajar dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan atau, Hal ini terbukti dari nilai kelas eksperimen dan kolas kontrol, yang mana kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 90,43 dan kelas kontrol dengan nilai rata-rata 79,13. Hasil nilai rata-rata kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan outdoor study pada siswa kelas V.A di SD Negeri 03 Tanjung Batu diperoleh nilai sebesar 73.00. Hasil rata-rata kelas kontrol setelah diberi perlakuan *ice breaking* berbasis tepuk tangan diperoleh nilai sebesar 53.50. Berdasarkan kaidah pengujian hipotesis uji-t. Diperoleh nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a di terima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum perlakuan dan setelah perlakuan. Hasil $t_{hitung} = 5.584$ dan $t_{tabel} = 1.729$. berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak H_a di terima dengan demikian *outdoor study* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas V.A mata pelajaran IPA SD Negeri 03 Tanjung Batu.

Kata Kunci: *Outdoor Study*, Motivasi Belajar, IPA

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Menurut (Nurkholis, 2018, hal. 1) Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu pembelajaran, transformasi ilmu, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. Pendidikan lebih berorientasi pada pembentukan spesialis atau bidang-bidang tertentu, oleh karena itu, Pendidikan tidak hanya berfokus pada penyampaian pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik, tetapi juga melibatkan proses pembelajaran, transformasi ilmu, dan pembentukan kepribadian yang holistik. Pembelajaran ini bukan hanya sekedar transfer informasi dari guru ke siswa, tetapi juga melibatkan penerapan pengetahuan dalam situasi nyata. Salah satu jenjang pendidikan yang ada dalam melakukan transpormasi ilmu pada proses pembelajaran adalah pendidikan anak Sekolah Dasar.

Pendidikan anak pada Sekolah Dasar (SD) diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup di dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah. Menurut (Kukuh, 2018, hal. 1) pendidikan Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang pendidikan dasar bagi peserta didik dalam menempuh pendidikan. Pendidikan di Sekolah Dasar memiliki kontribusi dalam membangun dasar pengetahuan siswa untuk digunakan pada pendidikan selanjutnya. Oleh sebab itu, Sekolah Dasar (SD)



merupakan tingkat pembelajaran dasar yang berusaha menjadikan peserta didik untuk memahami berbagai macam keilmuan yang di gunakan pada pendidikan selanjutnya. Salah satu keilmuan dalam proses pembelajaran adalah mata pelajaran IPA.

Pembelajaran yang wajib diberikan kepada peserta didik pada jenjang pendidikan sekolah dasar walaupun dikombinasikan dengan mata pelajaran lainnya seperti Bahasa Indonesia, IPA, Matematika SBdP dan sebagainya. Ilmu pengetahuan alam diajarkan memulai kegiatan pembelajaran yang aktif dan menekankan pada hasil belajar kegiatan pembelajaran yang dimaksud adalah agar tercipta kondisi yang memungkinkan terjadinya belajar pada diri siswa (Farezi, 2020, p. 408-409). Mata pelajaran IPA diharapkan menjadi wahana bagi peserta didik untuk belajar mengenai diri sendiri dan alam sekitarnya. Proses pembelajaran IPA menekankan pada proses pembelajaran secara langsung, karena peserta didik mendapatkan gambaran secara konkret mengenai materi yang dipelajari.

Motivasi dan prestasi belajar salah satu penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran (Widiastuti., 2021, pp. 1177-1184) mengatakan bahwa motivasi dan prestasi belajar sangat menentukan tingkat pencapaian hasil belajar pada siswa. Ketika siswa mempunyai motivasi dan prestasi untuk belajar maka siswa akan memiliki semangat untuk mengeksplorasi pengetahuan yang di ajarkan, siswa akan berusaha mengembangkan pengetahuan dalam dirinya, menunjukkan sikap yang memiliki rasa ingin tahu terhadap pembelajaran yang diikuti. Motivasi dan prestasi belajar dibutuhkan dalam semua konteks pembelajaran, motivasi dan prestasi belajar menjadi salah satu faktor yang sangat dibutuhkan agar siswa dapat terus terlibat aktif dalam belajar pada akhirnya siswa akan memperoleh pembelajaran yang bermakna.

Andriani, Rasto (2019) mengatakan motivasi belajar mempunyai peranan besar dari keberhasilan seorang siswa. Hasil belajar akan menjadi optimal jika ada motivasi belajar. Motivasi belajar siswa tercermin dari 8 indikator yaitu durasi kegiatan, frekuensi kegiatan, presistensi, devosi dan pengorbanan, ketabahan, keuletan dan kemampuan, tingkat inspirasi, tingkatan kualifikasi hasil, serta arah sikap terhadap sasaran kegiatan memiliki peran penting terhadap hasil belajar siswa. Dengan adanya peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa. Guru memiliki peran strategis dalam membangun motivasi siswa, oleh sebab itu kemampuan guru dalam membangun motivasi siswa dapat menentukan hasil belajar siswa.

Rendahnya motivasi dan prestasi belajar siswa. (Rizqi, 2018, p. 2) Mengatakan bahwa ada faktor yang mempengaruhi motivasi dan prestasi siswa menjadi rendah adalah faktor dari keluarga dan faktor dari sekolah. Faktor keluarga meliputi pola asuh keluarga, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, ekonomi keluarga, dan latar belakang budaya keluarga. Faktor sekolah meliputi hubungan antara guru dan siswa, hubungan dengan teman sekolah serta fasilitas belajar disekolah kurang. Berhasil tidaknya pencapaian suatu tujuan Pendidikan banyak yang bergantung kepada proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik. Maka dari itu perlu diciptakan proses belajar mengajar yang mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mengamati proses belajar mengajar IPA di kelas V SD Negeri 03 Tanjung Batu. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru memaparkan materi yang ada di buku IPA, lalu dilanjutkan dengan tanya jawab mengenai pelajaran tersebut. Setelah proses pembelajaran, siswa diminta mengerjakan latihan soal yang ada di buku. Latihan ini berupa soal esai, sehingga dengan kebiasaan proses pembelajaran tersebut siswa merasa bosan. Hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V SD Negeri 03 Tanjung Batu, kami belum pernah menerapkan *outdoor study*. Dia berpikir bahwa *outdoor study* merupakan pembelajaran yang tidak boleh dilakukan, sehingga ia berantusias menanyakan *outdoor study* tersebut kepada peneliti. Beliau jika diperbolehkan berharap agar dengan adanya penerapan *outdoor study* nantinya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA.

Menurut Vera (2022, p. 17) *Outdoor Study* merupakan upaya mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas yang melibatkan siswa secara langsung dengan lingkungan sekitar mereka, sesuai dengan materi yang diajarkan. Sedangkan menurut (Haryanti 2023, p. 20) menyatakan bahwa *Outdoor Study* menekankan pada proses belajar induktif (berdasarkan fakta nyata) yang materinya secara langsung dialami melalui kegiatan pembelajaran. Dengan mengalami pembelajaran secara langsung diharapkan siswa dapat membangun makna atau kesan dalam memori atau ingatannya. Dalam hal ini



bentuk pembelajaran luar kelas yang digunakan adalah *include* pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Menurut Widiasworo (2017:148) pembelajaran luar kelas bentuk *Include* pada kegiatan pembelajaran di sekolah maksudnya, pembelajaran luar kelas yang dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai tempat belajar. Serta kegiatan pembelajaran berlangsung pada jam yang telah dijadwalkan sebagaimana mestinya. Kita masih dapat melaksanakan pembelajaran luar kelas meskipun hanya dengan waktu dua jam pelajaran saja. Biaya yang dibutuhkan relatif murah, bahkan mungkin tidak membutuhkan biaya sama sekali dan juga persiapan yang tidak bertele-tele. Hanya cukup dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dan ditambah dengan Lembar Kerja.a

Penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Ranti (2023), penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*) terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 66 Kota Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif dengan desain quasi experimental (eksperimen semu). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VA (35 siswa) dan VB (36 siswa). Sampel penelitian adalah 25 siswa kelas VA (eksperimen) dan 25 siswa kelas VB (kontrol). Teknik pengumpulan data menggunakan tes (pretest dan posttest) dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen serta hasil independent sample T-Test, dengan menggunakan SPSS versi 25 diperoleh nilai thitung > ttabel yaitu $2,645 > 1,677$ dan nilai Sig (2-tailed) adalah $0,011 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti terdapat pengaruh penggunaan metode *Outdoor Study* terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V di SD Negeri 66 Kota Bengkulu.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Yanas (2017) Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa model pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan biota laut berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Hasil analisis statistik inferensial diperoleh $\text{sig} < \alpha$ ($0,022 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima dan Motivasi belajar kontrol lebih rendah 5,035 daripada kelas eksperimen dan hasil belajar kontrol lebih rendah 10,005 daripada kelas eksperimen. Berdasarkan data tersebut disimpulkan bahwa model pembelajaran luar kelas berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Model Pembelajaran luar kelas merupakan sebuah model pembelajaran dimana peserta didik melakukan proses pembelajaran diluar kelas seperti di lingkungan sekolah, yang bertujuan untuk süssana baru alam proses pembelajaran, sehingga dengan kegiatan tersebut dapat memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran agar siswa tidak akan merasa jenuh (Haryono, 2013, p. 128).

Berdasarkan pemaparan diatas maka luas kelas dapat menjadi alternatif dalam proses pembelajaran yang berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Outdoor Study* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD**”.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *One Grub Pretest-Posttest design*, penelitian ini merupakan uji coba untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari model *Outdoor Study* motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 03 Tanjung Batu. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas V di SD Negeri 03 Tanjung Batu. Penelitian ini menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga sampel penelitian ini adalah siswa kelas V.A saja yang berjumlah 27 orang. Rancangan perlakuan yaitu pemberian *pretest*, pemberian perlakuan (*treatment*), dan pemberian *posttest*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis menggunakan uji paired sample *t-test*.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menginformasi kepada pihak sekolah untuk memberikan surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir kepada Kepala Sekolah dan juga memberikan berkas untuk pelaksanaan kepada guru kelas V SD Negeri 03 Tanjung Batu. Adapun penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen dengan menggunakan pembelajaran *outdoor study* dan tidak diberikan perlakuan (*treatment*) pada kelas kontrol dengan pembelajaran di dalam kelas. Angket yang diberikan kepada siswa baik kelas eksperimen (*post-test*) maupun kelas kontrol (*pretest*) sebanyak 20 pernyataan yang telah diuji kevalidannya dengan membandingkan hasil belajar yaitu kelas V.A sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Pelaksanaan Penelitian di Kelas Eksperimen

- a. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu 20 Oktober 2024 pukul 08.00 s/d 10.00 WIB. Pembelajaran dilakukan di kelas V.A sebagai kelas eksperimen. Berdasarkan pada rencana silabus yang telah ditetapkan sebelumnya, peneliti mengawali pembelajaran ini dengan mengucapkan salam kepada siswa dan mengajak siswa untuk berdo'a, kemudian mengabsen kehadiran siswa. Selanjutnya peneliti memulai pembelajaran IPA materi meliati karena cahaya, mendengar karena bunyi yang telah ditetapkan. Pada kegiatan inti peneliti menjelaskan tentang materi pembelajaran IPA setelah itu siswa diminta untuk berdiskusi untuk memahami hasil penjelasan dari peneliti. Kegiatan akhir pada pembelajaran ini peneliti bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini dan mengevaluasi hasil belajar setelah itu siswa diminta untuk bersiap-siap berdo'a sebelum pulang.
- b. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis 21 Oktober 2024 pukul 08.00 s/d 10.00 WIB. Pembelajaran tetap dilakukan di kelas V.A sebagai kelas eksperimen. Seperti hari sebelumnya, proses pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam kepada siswa dan mengajak siswa untuk berdo'a, kemudian mengabsen kehadiran siswa. Pada proses pembelajaran pertemuan kedua peneliti memulai pembelajaran dengan menjelaskan mata pelajaran IPA materi meliati karena cahaya, mendengar karena bunyi yang telah ditetapkan dengan tidak memberikan perlakuan. Pada pembelajaran kali ini peneliti memberikan pembelajaran dengan metode ceramah. Setelah itu dilanjutkan dengan menjelaskan pembelajaran IPA materi meliati karena cahaya, mendengar karena bunyi. Setelah penjelasan selesai dilakuka peneliti memberikan tugas kepada siswa sebanyak 10 soal esai sesuai dengan telah dijelaskan oleh penliti. Setelah pemberian tugas soal esai selesai dikumpul siswa diminta untuk bersiap-siap berdo'a sebelum pulang

2. Pelaksanaan Penelitian di Kelas Kontrol

- a. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu 22 September 2024 pukul 08.00 s/d 10.00 WIB. Pembelajaran dilakukan di kelas V.A sebagai kelas kontrol. Berdasarkan rencana silabus yang telah ditetapkan sebelumnya, peneliti mengawali pembelajaran ini dengan mengucapkan salam kepada siswa dan mengajak siswa untuk berdo'a, kemudian mengabsen kehadiran siswa. Selanjutnya peneliti memulai pembelajaran dengan menjelaskan materi pantun mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah ditetapkan. Pada kegiatan inti pembelajaran siswa diminta untuk melakukan melakukan pembelajaran diluar kelas (*outdoorstudy*), Peneliti dalam pembelajaran diluar kelas dengan tetap memberikan penjelasan pada pembelajaran IPSA materi meliati karena cahaya, mendengar karena bunyi dengan metode ceramah. setelah itu siswa diminta untuk berdiskusi untuk memahamni tentang apa yang telah dijelaskan oleh peneliti. Kegiatan akhir pada pembelajaran ini peneliti bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini dan mengevaluasi hasil belajar setelah itu siswa diminta untuk bersiap-siap berdo'a sebelum pulang.
- b. Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Kamis 23 Oktober 2024 pukul 08.00 s/d 10.00 WIB. Pembelajaran tetap dilakukan di kelas V.A sebagai kelas kontrol. Seperti hari sebelumnya, sebelum proses pembelajaran dimulai, peneliti mengawali pembelajaran ini dengan mengucapkan salam kepada siswa dan mengajak siswa untuk berdo'a, kemudian mengabsen



kehadiran siswa. Pada proses pembelajaran pertemuan kedua peneliti memulai pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) dengan menjelaskan pembelajaran IPA materi melihat karena cahaya, mendengar karena bunyi dengan metode ceramah.

Hasil Nilai Belajar

Berdasarkan hasil penelitian pada proses pembelajaran mata pelajaran IPA di kelas eksperimen dengan menggunakan perlakuan *outdoor study* dan kelas kontrol dengan pembelajaran didalam kelas maka hasil akhir didapatkan nilai hasil belajar sebagai berikut:

1. Data Kelas Eksperimen

Data setelah diberi perlakuan *outdoor study* pada kelas eksperimen siswa kelas V.A SD Negeri 03 Tanjung Batu pada mata pelajaran IPA materi melihat karena cahaya, mendengar karena bunyi rata-rata sebesar 90,43. Dari Jumlah siswa 27 yang mendapat nilai 100 berjumlah 10 siswa dengan persentase 34,7 %, nilai 95 berjumlah 7 siswa dengan persentase 30,4 %, nilai 90 berjumlah 1 siswa dengan persentase 4,3 %, nilai 85 berjumlah 3 siswa dengan persentase 13,4 %, nilai 80 berjumlah 2 siswa dengan persentase 4,3 %, nilai 75 berjumlah 1 siswa dengan persentase 4,3 %, nilai 60 berjumlah 1 siswa dengan persentase 4,3 %, dan nilai 55 berjumlah 1 siswa dengan persentase 4,3%.

2. Data Kelas Kontrol

Data hasil belajar siswa pada kelas control yang tidak diberi perlakuan *outdoor study* pada mata pelajaran IPA materi melihat karena cahaya, mendengar karena bunyi rata-rata sebesar 79,13. Dari Jumlah siswa 27 yang mendapat nilai 100 berjumlah 1 siswa dengan persentase 4,3 %, nilai 95 berjumlah 8 siswa dengan persentase 34,7 %, nilai 90 berjumlah 3 siswa dengan persentase 8,6 %, nilai 75 berjumlah 1 siswa dengan persentase 4,3 %, nilai 65 berjumlah 9 siswa dengan persentase 39,5 %, nilai 60 berjumlah 2 siswa dengan persentase 8,6 %.

Hasil Analisis Data

Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas

| Tests of Normality | | | | |
|---------------------------------------|------------|---------------------------------|----|------|
| | Kelas | Kolmogorov-Smirnov ^a | | |
| | | Statistic | df | Sig. |
| Motivasi Belajar | Eksperimen | ,298 | 27 | ,200 |
| | Kontrol | ,194 | 27 | ,160 |
| a. Lilliefors Significance Correction | | | | |

Berdasarkan Tabel 1. diketahui pada hasil nilai kelas eksperimen mendapatkan nilai (sig) 0,200 > 0,05 dan hasil kelas kontrol mendapatkan nilai (sig) 0,160 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Tabel 2. Uji Homogenitas

| Test of Homogeneity of Variance | | | | | |
|---------------------------------|-----------------|------------------|-----|-----|------|
| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| Motivasi Belajar | Based on Mean | 3,713 | 1 | 46 | ,244 |
| | Based on Median | 1,385 | 1 | 46 | ,247 |

Dapat dilihat dari hasil tabel di atas bahwa hasil uji homogenitas pada kelas eksperimen sebesar



(sig) $0,247 > 0,05$ dan pada kelas kontrol sebesar (sig) $0,247 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

Uji Hipotesis

Tabel 3. Paired Samples Statistics

| Paired Samples Statistics | | | | | |
|---------------------------|--------------|-------|----|----------------|-----------------|
| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Pair 1 | Eksperimen - | 73.00 | 27 | 22.266 | 4.979 |
| | Kontrol | 53.50 | 27 | 23.458 | 5.245 |

Pada tabel diatas bahwa ada perbedaan yang signifikan dari kondisi siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan untuk mengetahui perbedaan terlihat pada tabel Mean kelas eksperimen 53.50 sedangkan mean kelas kontrol adalah 73.00 Karena mean kelas eskperimen lebih besar, dapat dikatakan bahwa pembejaraan *outdoor study* dapat dikatakan efektif.

| Paired Samples Test | | | | | | | | | |
|---------------------|----------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|---------|--------|----|--------------------|
| | | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | Eksperimen - Kontrol | 19.500 | 15.720 | 3.515 | -26.857 | -12.143 | -5.548 | 24 | .000 |

Dari tabel diatas diperoleh hasil Paired sample t test menggunakan SPSS Versi 22. Dasar pengambilan keputusan dengan pengambilan keputusan Paired Sample t test yaitu jika nilai sig.(2-tailed) $<0,05$ maka H_a diterima H_0 ditolak dari hasil uji Paired sample t-test pada penelitian ini adalah $0,000$ sehingga $0,000 < 0,05$ yang mana artinya dari perolehan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan *outdoor study* dapat memotivasi belajar siswa kelas V SD pada mata pelajaran IPA.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *outdoor study* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 03 Tanjung Batu. Berdasarkan tujuan tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan melibatkan satu kelas yaitu kelas V.A sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jumlah 27 siswa. Kelas eksperimen merupakan kelas yang mendapatkan perlakuan menggunakan *outdoor study*, sedangkan kelas kontrol merupakan kelas yang diberikan pembelajaran didalam kelas.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas V.A sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol di SD Negeri 03 Tanjung Batu telah dilakukan dengan pemberian uji instrumen dengan menggunakan pembelajaran *outdoor study* dan juga dengan pembelajaran didalam kelas sehingga hasil dari observasi tersebut siswa menginginkan pembelajaran dengan menggunakan *outdoor study* pada mata pelajaran IPA materi melihat karena cahaya, mendengar karena bunyi. Hal ini dapat dilihat dari sikap dan karakter siswa setelah melakukan pembelajaran luar kelas (*outdoor study*), siswa terlihat lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain dari itu juga hasil belajar dilihat dari nilai ketuntasan siswa pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diinginkan baik oleh guru maupun peserta didik pada ranah kognitif (Pengetahuan) masih banyak yang belum tuntas sehingga hal ini menjadi peneliti selanjutnya dalam melakukan pembelajaran luar kelas mata pelajaran IPA materi melihat karena cahaya, mendengar karena bunyi.

Berdasarkan pada hasil penelitian, terdapat perubahan signifikan antara nilai siswa pada kelas eksperimen. Hal tersebut dapat dilihat dari perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 22. Nilai siswa pada kelas eksperimen terlihat meningkat. Siswa sangat termotivasi untuk melakukan proses belajarmenajar diluar kelas (*outdoor study*) dan siswa juga sangat antusias dalam mengikuti dan



memahami pembelajaran yang dijelaskan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut sangat disukai oleh siswa, selain itu hasil belajar siswa terus meningkat.

Pembelajaran menggunakan proses pembelajaran luar kelas (*outdoor study*) pada Mata pelajaran IPA sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 03 Tanjung Batu. Proses pembelajaran sebelum menggunakan pembelajaran dalam kelas siswa tidak fokus dalam belajar, mudah merasa bosan, mengantuk dan jenuh setelah diterapkan *outdoor study* pada proses pembelajaran siswa mulai bersemangat lagi dalam menangkap materi melihsat karena cahaya, mendengar karena bunyi pada proses pembelajaran yang dijelaskan, terlihat tidak mudah mengantuk, tidak merasa bosan dan siswa lebih fokus dalam memahami pembelajaran yang dijelaskan.

Dapat dilihat, penggunaan *outdoor study* pada mata pelajaran IPA materi melihat karena cahaya, mendengar karena bunyi sangat memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dan juga dapat lebih memahami tentang pengetahuan siswa dalam memahami materi tersebut. Dapat dilihat juga dari hasil rata-rata nilai kelas eksperimen yang diber perlakuan *outdoor study* 90,43. Tingginya nilai rata-rata disebabkan oleh karena siswa sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan dengan *outdoor study*. Selain itu juga siswa dapat mengembangkan ide serta gagasan baru dalam memahami materi tersebut.

Sedangkan pada pembelajaran yang diajarkan pada kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran didalam kelas yang hanya berpusat pada guru saat menjelaskan materi melihat karena cahaya, mendengar karena bunyi pada mata pelajaran IPA dapat dilihat hasil *kelas control* yang tidak diberi perlakuan dengan nilai rata-rata 79,13. Rendahnya nilai rata-rata nilai disebabkan karena kurang aktifnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran karena guru hanya menerangkan dan memberikan soal-soal sehingga siswa kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal inilah yang menyebabkan hasil kontrol pada kelas eksperimen lebih rendah.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa ada perbedaan yang signifikan dari kondisi siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan untuk mengetahui perbedaannya terlihat nilai rata-rata kelas eksperimen 73,00 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 53,50. Karena nilai rata-rata eksperimen lebih besar. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa penggunaan *outdoor study* dapat dikatakan efektif dalam memotivasi belajar siswa. Setelah adanya penelitian tersebut membuktikan bahwa *outdoor study* memiliki kelebihan yaitu dapat membangkitkan semangat siswa melibatkan siswa aktif dalam belajar.

Dari hasil penelitian bisa disimpulkan penggunaan *outdoor study* dapat memotivasi belajar siswa dan untuk meningkatkan minat belajar siswa ditunjukkan melalui uji hipotesis dibuktikan dengan analisis statistic melalui uji *paired sample t test* yang menyatakan nilai sig α yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak H_a di terima analisis data uji t dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh hasil $t_{hitung} = 5,584$ dan $t_{tabel} = 1,729$. Dengan demikian berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak H_a di terima artinya penggunaan *outdoor study* sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 03 Tanjung Batu.

Hal ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Ranti (2023) dengan judul penelitian "Pengaruh Pengaruh metode Pembelajaran Luar Kelas Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu" Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*) terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 66 Kota Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif dengan desain quasi experimental (eksperimen semu). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VA (35 siswa) dan VB (36 siswa). Sampel penelitian adalah 25 siswa kelas VA (eksperimen) dan 25 siswa kelas VB (kontrol). Teknik pengumpulan data menggunakan tes (pretest dan posttest) dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen serta hasil independent sample T-Test, dengan menggunakan SPSS versi 25 diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,645 > 1,677$ dan nilai Sig (2-tailed) adalah $0,011 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti terdapat pengaruh penggunaan metode *Outdoor Study* terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V di SD Negeri 66 Kota Bengkulu.



4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kelas eksperimen yang menggunakan *outdoor study* menunjukkan adanya peningkatan dari motivasi belajar dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan atau, Hal ini terbukti dari nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang mana kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 90,43 dan kelas kontrol dengan nilai rata-rata 79,13. Hasil nilai rata-rata kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan *outdoor study* pada siswa kelas V.A di SD Negeri 03 Tanjung Batu diperoleh nilai sebesar 73.00. Hasil rata-rata kelas kontrol setelah diberi perlakuan *ice breaking* berbasis tepuk tangan diperoleh nilai sebesar 53.50. Berdasarkan kaidah pengujian hipotesis uji-t. Diperoleh nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a di terima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum perlakuan dan setelah perlakuan. Hasil $t_{hitung} = 5.584$ dan $t_{tabel} = 1.729$. berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak H_a di terima dengan demikian *outdoor study* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas V.A mata pelajaran IPA SD Negeri 03 Tanjung Batu.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Rasto. (2019, Januari). Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4, 80-86. doi:<https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Farezi, Taufiq, Akhwani, Nafia'ah. (2020). Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 408- 409.
- Nurdiyanti. (2019). Implementasi Media Visual Dan Audiovisual Terhadap Pembelajaran Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Elektronik*, 2.
- Nuryadi, T. D. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Pahlevi, B. R. (2015). *Penerapan problem based learning untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah*. Surabaya: Prosiding Seminar Nasional.
- Pratama, Firman, Nerviyarni. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sekolah DasaR. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1, 280-286. doi:<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/63/pdf>
- Puspita. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Aktivitas Pembelajaran Mengamati Berbantuan Audiovisual. *Internasional Journal of Elementary Education*, 1.
- Rizqi, Y. M. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 6.
- Sudaryono. (2019). Aplikasi Analisis Path Analysis Berdasarkan Urutan Penempatan Variabel Dalam Penelitian. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 226
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sunami, Aslam. (2021). pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting Terhadap Minat dan Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar. *BASICEDU*, 5, 1940-1945.
- Widiastusi. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Visual dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3, 1117- 1184.
- Windasari, Syofyan. (n.d.). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Pendidikan Dasar*, 10.